



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



**PERILAKU LOVE OF MONEY, RELIGIUSITAS, DAN NILAI ETIS TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN IDEALISME
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDY PADA PERUSAHAAN WILAYAH GEMPOL, PASURUAN)**

Oleh:

Anis Arista Reswari

Nihlatul Qudus.S.N, SE, MM

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Dalam era kemajuan bisnis yang sangat pesat banyak perusahaan yang membutuhkan seorang akuntan yang handal. Tantangan seorang akuntan di era globalisasi saat ini sangat besar karena keadaan dan situasi yang berbeda dengan para akuntan sebelumnya. Melihat kondisi saat ini, besar harapan perusahaan bagi calon akuntan yang nantinya memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus melahirkan tenaga profesional yang mampu bersaing di era globalisasi, baik dalam keilmuan maupun akhlak, yang erat kaitannya dengan etika profesi.

Ada beberapa fenomena yang ditemukan mengenai praktik-praktik kecurangan akuntansi salah satunya kasus kecurangan yang ada di dalam negeri, yaitu kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dengan melihat kasus tersebut, kecurangan dalam akuntansi sangat memiliki keterkaitan yang erat dengan etika, karena berdampak terhadap turunnya kepercayaan publik maupun stake holder terhadap seorang akuntan. Menyikapi hal tersebut, mau tidak mau, seorang akuntan harus memiliki kompetensi dan integritas yang kuat dimulai saat dalam dunia pendidikan.

Motif individu untuk melakukan kecurangan didasarkan pada model “Fraud Triangle”, dimana model tersebut menggambarkan bahwa terdapat tiga motif penting individu dalam melakukan kecurangan, yaitu rasionalisasi, tekanan dan kesempatan. Faktor pendorong terjadinya kecurangan akuntansi salah satunya yaitu perilaku *Love of Money*, Religiusitas, Nilai Etis, dan Idealisme

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Perilaku Love of Money Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ?
2. Apakah Perilaku Religiusitas Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ?
3. Apakah Perilaku Nilai Etis Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ?
4. Apakah Perilaku Idealisme Mampu Memoderasi Hubungan Antara Love of Money, Religiusitas, dan Nilai Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ?

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif

Sumber data primer yang didapat melalui kuisisioner yang didistribusikan melalui *g-form*

Teknik Analisis Data

Uji outer model dan inner model



Populasi dan Sampel

Populasinya 87 perusahaan wilayah Gempol, Pasuruan. Jumlah sampel sebanyak 2 perusahaan yang dihitung menggunakan purposive sampling.

Uji Hipotesis

Analisis uji T-Statistic dan uji MRA

Hasil

Outer Model

1. Convergent validity dapat diukur berdasarkan nilai loading factor dari setiap indikator dan berdasarkan nilai average variance extracted (AVE). Nilai loading factor dalam pengukuran ini $> 0,7$ dan untuk nilai AVE $> 0,5$.
2. Pengujian discriminant validity dapat diketahui dari nilai cross loading dari setiap indikator dengan konstraknya dan juga dari nilai akar AVE. Nilai cross loading dalam pengujian ini $> 0,7$ dan untuk nilai akar AVE lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.
3. Untuk melakukan uji reabilitas instrumen dapat dilihat melalui nilai composite reliability dan nilai cronbach's alpha. Hasil penelitian ini reliabel, nilai dari composite reability > 0.70 dan nilai cronbach's alpha > 0.60 .

Hasil

Inner Model

1. Uji Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	0.749	0.707

2. Analisis Predictive Relevance (Q2)

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2) \times (1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)$$

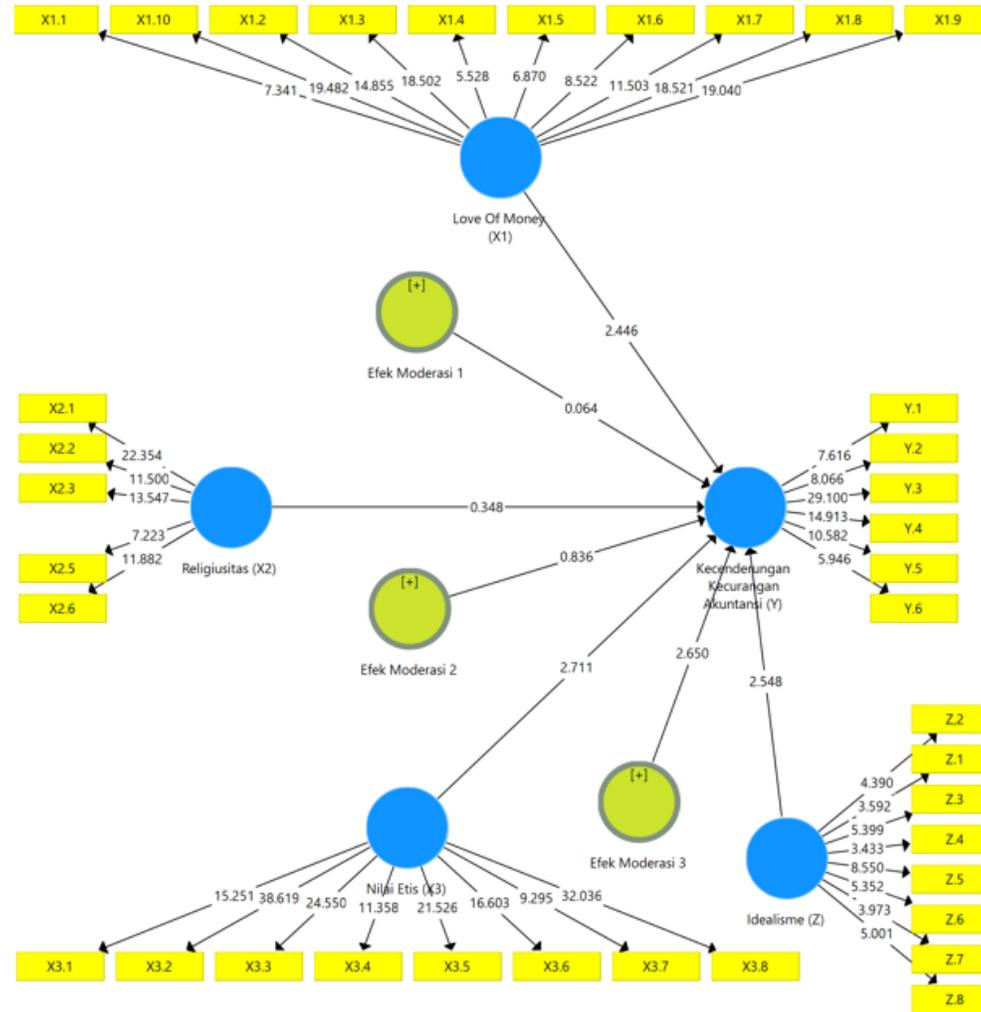
$$Q^2 = 1 - (1 - 0.749)$$

$$Q^2 = 1 - 0.251$$

$$Q^2 = 0.749$$

Hasil

Pengujian Hipotesis



Hasil Botstrapping

Hasil

Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Kecurangan Akuntansi (Y)	-0.010	0.013	0.159	0.064	0.949
Efek Moderasi 2 -> Kecurangan Akuntansi (Y)	0.168	0.142	0.201	0.836	0.404
Efek Moderasi 3 -> Kecurangan Akuntansi (Y)	-0.379	-0.361	0.143	2.650	0.008
Idealisme (Z) -> Kecurangan Akuntansi (Y)	0.290	0.266	0.114	2.548	0.011
Love Of Money (X1) -> Kecurangan Akuntansi (Y)	0.371	0.367	0.152	2.446	0.015
Nilai Etis (X3) -> Kecurangan Akuntansi (Y)	0.388	0.361	0.143	2.711	0.007
Religiusitas (X2) -> Kecurangan Akuntansi (Y)	0.068	0.107	0.196	0.348	0.728

Hasil Analisis Path Coefficient dan Moderated Regression Analysis (MRA)

Pembahasan

- **Pengaruh Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa dapat diketahui bahwa Love of Money berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin tinggi kecintaan seseorang terhadap uang maka akan semakin tinggi tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan. Sebab uang dapat melambangkan prestasi, kekuasaan, dan kesuksesan seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (A.J Santoso, 2020)

- **Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka dari itu semakin tinggi religiusitas seseorang tidak menjamin kenyataan seseorang untuk tidak melakukan kecurangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (M.H.D. Indrapraja, 2021)

- **Pengaruh Nilai Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa nilai etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan makanan dan alas kaki di Wilayah Gempol, Pasuruan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai etis seseorang semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan (Rahayu Wilujeng, 2019)

- **Idealisme Memoderasi Love of Money, Religiusitas, dan Nilai Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variable idealisme tidak mampu memoderasi hubungan antara Love of Money dan religiusitas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tetapi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel idealisme mampu memoderasi hubungan antara nilai etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Idealisme mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara nilai etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (K.I.D.Lestari dan W.Ramantha 2019)

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Love of Money berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi sifat Love of Money seseorang maka semakin tinggi kecurangan yang dilakukan. Sebab dengan uang seseorang dapat melakukan apapun untuk mendapatkan segala hal.
2. Religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi religiusitas seseorang tidak menjamin tidak akan melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebab orang yang paham agama belum tentu tidak melakukan kecurangan. Sebab orang yang memiliki nilai etis tinggi semua tindakannya akan dipertimbangkan dengan dampak dikemudian hari.
3. Nilai etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi nilai etis seseorang maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan.
4. Idealisme bukan sebagai variabel moderasi antara Love of Money dan nilai etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, tetapi idealism mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara nilai etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebab orang yang idealis akan menunjukkan reaksi ketidaksetujuannya atas perilaku tidak etis akuntan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh perilaku love of money, religiusitas, dan nilai etis dengan idealisme sebagai variabel moderasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian.

Referensi

- [1] I. Pakkawaru, "Pengaruh Love of Money, Religiusitas, Nilai Etis, Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dan Idealisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Kota Palu)," *Musawa J. Gend. Stud.*, vol. 12, no. 1, pp. 49–72, 2020, doi: 10.24239/msw.v12i1.586.
- [2] N. Chirstian and L. Julyanti, "Analisis Kasus Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero) Dengan Teori Dasar Fraud," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 3, pp. 153–165, 2022.
- [3] A. R. Pramesti and P. Wulanditya, "Studi Eksperimen: Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 9, no. 3, pp. 99–110, 2021, doi: 10.26740/akunesa.v9n3.p99-110.
- [4] D. Cressey, *Other People's Money*, dalam: *The Internal Auditor as Fraud Buster*. Hilson, William. Et. Al. 1999. *Managerial Auditing Journal*, MCB University Press. 1953.
- [5] A. Rahayuningsih, H. Sulisty, and S. Harjanto, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa atas Sikap Tidak Etis Akuntan dengan Love of Money sebagai Variabel Moderating," *J. Din. Akunt. dan Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 209–222, 2016.
- [6] A. E. Ayunda and N. Helmayunita, "Pengaruh Love of Money dan Sifat Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dengan Gender sebagai Variabel Moderasi," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2022, doi: 10.24036/jea.v4i1.498.
- [7] A. J. Santosa, M. L. Oktaroza, and E. Sukarmanto, "Pengaruh Love of Money terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *Pros. Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. pp.628-632, 2020.
- [8] Dwi Rahmatya Ruddin, "PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Pada PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo)," repository.umpalopo.ac.id, 2021.
- [9] S. Rahmawati and D. Susilawati, "Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 5, no. 2, pp. 269–290, 2019, doi: 10.25105/jat.v5i2.4857.
- [10] I. M. R. Gunayasa and N. W. A. Erlinawati, "Pengaruh moralitas individu, religiusitas dan bystander effect terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud)," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 650–680, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/794/573>
- [11] N. K. Mita and S. A. P. A. Indraswarawati, "Pengaruh Religius, Moralitas Individu, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar)," *Hita Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 297–312, 2021.
- [12] M. H. D. Indrapraja, R. Agusti, and N. F. Mela, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara," *Curr. J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 2, pp. 166–183, 2021, doi: 10.31258/jc.2.2.166-183.
- [13] A. Sanggarwangi, "Pengaruh Idealisme, Relativisme, Love of Money, dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya).," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya.*, vol. 9, no. 1, 2021.
- [14] Rahayu Wilujeng and Nurlita Novianti, "PENGARUH LOVE OF MONEY DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (Studi Kasus Karyawan Bagian Keuangan Universitas Brawijaya Malang)," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 7, no. 2, p. 4, 2019.



Sekian dan Terima Kasih